
PENGARUH KEPERIBADIAN GURU DAN PROFESIONALISME GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X SMA NEGERI 2 PEMATANG SIANTAR

Nanda Fridani¹, Muammar Rinaldi²
nandamei1972@gmail.com¹, muammar@eka-prasetya.ac.id²

Abstract. This research was conducted to investigate whether there is an influence of teacher personality and teacher professionalism on student achievement in tenth-grade IPS 2 students of SMA Negeri Pematang Siantar. The population in this study were all students of tenth-grade IPS SMA Negeri 2 Pematang Siantar, totaling 188 people. The sampling technique in this study used a random sampling method of 64 students. Data collection techniques used were observation, questionnaires, and documentation. The validity test for item questionnaire analysis used the product-moment correlation formula, and the reliability was calculated using the Cronbach alpha formula. Data analysis techniques used were multiple linear regression, t-test, F test and test determination (R²). The value of determination (R²), the contribution of teacher personality variables and teacher professionalism to student achievement, is 14.7%. The rest is influenced by other variables that are outside the analysis of this study. It can be concluded that the teacher's personality has a positive and significant influence on student achievement. Whereas teacher professionalism did not have a positive and significant influence on student achievement in tenth-grade students IPS SMA Negeri 2 Pematang Siantar.

Keywords: Teacher Personality, Teacher Professionalism and Student Achievement.

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam membentuk kepribadian manusia. Karena di dalam pendidikan terjadi proses rekayasa dan pembentukan manusia menjadi sumber daya yang berkemampuan sesuai dengan rumusan tujuan yang ditetapkan. Hal ini sesuai dengan tujuan utama pendidikan yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan moral siswa untuk mencapai prestasi yang baik. Untuk mewujudkan tujuan pendidikan diatas, maka diperlukan komponen pendidikan yang terkait seperti kurikulum, sarana dan prasarana serta peran guru yang merupakan komponen pendidikan yang secara langsung berhubungan dengan siswa dalam proses pendidikan formal.

Guru merupakan komponen pendidikan yang menempati posisi utama dan memegang peranan penting dalam keseluruhan proses pembelajaran di sekolah. Arti penting itu bertitik tolak dari tugas dan tanggung jawab dalam membina potensi peserta didik, sehingga memiliki integritas keterampilan, ilmu budi pekerti serta memiliki kepribadian dan profesionalismenya dalam menjalankan tugasnya sebagai tenaga pendidik. Pada kenyataannya pada saat sekarang ini masih ada ditemukan para guru yang bermasalah dalam menjalankan tugasnya. Masih ada sebagian guru yang mengajar di sekolah belum dapat menunjukkan karakteristik kepribadiannya, seperti pembawaan yang sering marah, kurang kreatif, sering terlambat masuk kelas pada jam pelajaran bahkan ada guru yang

terkesan kurang peduli terhadap persoalan yang dihadapi oleh siswanya, yang semua ini akan mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Kepribadian guru merupakan syarat mutlak yang harus dimiliki oleh seorang pendidik sebagai tenaga profesional, karena kepribadian itu juga dapat menentukan terhadap keberhasilan seorang guru dalam melaksanakan tugasnya yang bukan sekedar menumpahkan semua ilmu pengetahuan tetapi juga dapat menanamkan nilai – nilai yang luhur dalam diri siswanya, sehingga akan menjadi Warga Negara yang baik, berkepribadian yang mulia, berilmu dan bermoral.

Berdasarkan alur pemikiran diatas maka kepribadian guru akan menjadi daya tarik tersendiri bagi siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar didalam kelas. Guru yang dapat menampilkan kepribadian yang baik, tentu saja akan disenangi oleh siswanya, siswa akan menjadi termotivasi untuk lebih aktif dalam belajar, sehingga guru akan dengan mudah menggiring dan mengarahkan siswa untuk mengikuti semua petunjuk dan bimbingan yang diberikan.

Sebaliknya jika guru tidak dapat menampilkan kepribadian yang baik maka siswa akan merasa kurang senang kepadanya dan malas untuk mengikuti pelajaran, maka secara otomatis semua arahan dan bimbingan serta penjelasan guru tidak akan diterima oleh siswa karena kesan yang diterima oleh siswa adalah kesan yang kurang baik. Dengan demikian jelaslah kiranya bahwa masalah kepribadian merupakan faktor yang menentukan keberhasilan seorang guru dalam menjalankan tugasnya. Oleh sebab itu, seorang guru harus memiliki kepribadian dan profesionalisme tersendiri yang mampu meningkatkan prestasi belajar siswa.

Dengan demikian kesan baik tersebut membuat siswa akan merasa nyaman dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di

dalam kelas. Semakin kuat kepribadian seorang guru dan profesionalisme guru tersebut, maka peserta didik akan semakin tertarik dalam mengikuti pembelajaran yang diajarkan guru tersebut.

Berdasarkan observasi pendahuluan yang dilakukan penulis di SMA Negeri 2 Pematang Siantar bahwa kepribadian dan profesionalisme guru belum menunjukkan teladan baik dari segi komitmen dalam menjalankan tugas. Masih sering dijumpai guru yang terlambat masuk kelas atau dengan kata lain kurang disiplin waktu dan juga kurang mempersiapkan bahan ajar dikelasdimana hal ini akan berpengaruh pada prestasi belajar siswa. Sehubungan dengan prestasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 2 Pematang Siantar khususnya mata pelajaran ekonomi pada semester genap dapat dilihat dari hasil belajar nilai ujian satu semester mereka dengan nilai ketuntasan minimal di sekolah untuk bidang ekonomi adalah 75.

KAJIAN PUSTAKA

Kartono (2005:65) menyatakan bahwa: “Kepribadian adalah suatu totalitas terorganisir dari disposisi-disposisi. Psikis manusia yang individual yang kemungkinan untuk membedakan ciri-cirinya yang umum dengan pribadi lainnya.

Setiap guru mempunyai pribadi masing-masing sesuai cirri-ciri pribadi yang mereka miliki. Ghony (18 februari 2015) menyatakan bahwa, “ Kepribdian adalah faktor yang sangat berpengaruh pada keberhasilan guru sebagai pendamping dan pendidik, guru juga berperan sebagai panutan dalam pendidikan.” Sementara guru adalah seorang yang berdiri dalam kelas untuk menyampaikan ilmu pengetahuan.

Setiap teladan guru harus memiliki kepribadian yang dapat dijadikan profil dan idola bagi anak didik sebagai figure yang sempurna. Dari guru anak didik berharap disamping memperoleh ilmu pengetahuan,

juga memperoleh nilai-nilai yang dapat diterapkan ditengah-tengah kehidupan masyarakat.

Menurut Undang-Undang Sistem pendidikan Nasional, guru yang disebut juga tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang khusus dengan tugas mengajar, yang pada jenjang pendidikan dasar dan menengah disebut guru dan pada jenjang pendidikan tinggi disebut dosen. Dalam undang-undang guru dan dosen No.14 tahun 2005 disebut bahwa, "Guru adalah pendidik profesional dengan tugas mengevaluasi peserta didik dan pendidikan menengah."

Esensi kepribadian guru semuanya itu bermuara kepada pribadi guru. Pribadi guru yang santun, jujur, disiplin, bertanggung jawab, ikhlas, berpenampilan menarik dan dapat diteladani mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan dalam pembelajaran apapun jenis mata pelajarannya.

Dapat didefinisikan bahwa profesionalisme guru merupakan kondisi, arah, nilai, tujuan dan kualitas suatu keahlian dan kewenangan dalam bidang pendidikan dalam pengajaran yang berkaitan dengan pekerjaan seseorang yang menjadi mata pencaharian.

Dengan kata lain, profesionalisme guru adalah suatu sifat yang harus ada pada seorang guru dalam menjalankan tugas pokoknya sebagai pendidik dan pengajar dengan penuh tanggung jawab serta mampu mengembangkan keahliannya tanpa mengganggu tugas pokok guru tersebut.

dan ingin mengembangkan pola kepribadian yang sama. Bila tokoh ini sesama jenis individu akan tergolong untuk mengembangkan konsep diri yang layak untuk dirinya.

Prestasi belajar meliputi ranah kejiwaan yang berubah sebagai akibat dari pengalaman dan proses belajar siswa yang

bersangkutan. Purwanto (2011:86) menyatakan bahwa prestasi belajar dapat dinilai dengan cara :

a) Penilaian Formatif

Penilaian formatif adalah kegiatan penilaian yang bertujuan untuk mencari umpan balik (*feedback*), yang selanjutnya hasil penilaian tersebut dapat digunakan untuk memperbaiki proses belajar mengajar yang sedang atau yang sudah dilaksanakan.

b) Penilaian Sumatif

Penilaian sumatif adalah penilaian yang dilakukan untuk memperoleh data atau informasi sampai dimana penguasaan atau pencapaian belajar siswa terhadap bahan pelajaran yang telah dipelajarinya selama jangka waktu tertentu.

Jadi dapat dikatakan, bahwa untuk melihat prestasi siswa dapat dilakukan dengan penilaian formatif dengan memancing respon siswa terhadap pembelajaran sehingga siswa dapat member umpan balik terhadap apa yang telah diberikan siswa dan penilaian sumatif yaitu, dengan melakukan tes secara tertulis sehingga guru dapat mengetahui apakah siswa sudah memahami bahan pelajaran yang telah dipelajarinya.

Dengan demikian, sukses tidaknya belajar ditentukan oleh prestasinya. Jika anak tersebut sungguh-sungguh belajar sesuatu, ia menjadi tambah pintar mengerjakan sesuatu dan menjadi perilaku yang baik dalam bergaul, serta memiliki semangat, motivasi dan kinerja dalam melaksanakan sesuatu.

Untuk mempengaruhi prestasi belajar siswa sebagaimana yang diharapkan, maka perlu diperhatikan beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Hamdani (2011:139) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah ;

1. **Faktor Internal** yaitu, faktor yang berasal dari dalam diri individu. Faktor internal terdiri dari antara lain :

- a) Kecerdasaan
Kecerdasaan yang baik atau yang tinggi merupakan factor yang sangat penting bagi siswa dalam usaha belajar. Semakin tinggi intelegensi seseorang, semakin tinggi pula peluang untuk meraih prestasi yang tinggi.
 - b) Faktor Jasmaniah
Kondisi jasmaniah pada umumnya sangat berpengaruh terhadap kemampuan belajar siswa. Faktor jasmaniah seperti, panca indera yang tidak berfungsi sebagaimana mestinya, sakit dan cacat tubuh.
 - c) Sikap
Dalam diri siswa harus ada sikap positif (menerima) kepada sesama siswa dan kepada gurunya. Sikap positif ini akan menggerakkannya untuk belajar.
 - d) Minat
Minat memiliki pengaruh yang besar terhadap belajar. Pelajaran yang menarik minat siswa lebih mudah dipelajari atau dipahami karena minat menambah kegiatan belajar. Minat belajar yang telah dimiliki siswa merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajarnya.
 - e) Bakat
Mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi belajar bidang-bidang studi tertentu. Dalam proses belajar, terutama belajar keterampilan, bakat memegang peran penting dalam mencapai suatu hasil akan prestasi yang baik.
 - f) Motivasi
Motivasi dalam belajar adalah faktor yang penting karena merupakan keadaan yang mendorong siswa untuk melakukan kegiatan belajar. Dalam kegiatan belajar mengajar, seorang siswa akan berhasil jika mempunyai motivasi untuk belajar.
2. **Faktor Eksternal** yaitu faktor luar dari dalam diri individu. Faktor eksternal terdiri dari :

- a) Keadaan keluarga
Keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama, karena dalam keluarga inilah siswa mendapatkan pendidikan dan bimbingan. Oleh karena itu, orangtua hendaknya menyadari bahwa pendidikan dimulai dari keluarga dimana perhatian orangtua dapat memberikan motivasi sehingga siswa dapat belajar dengan tekun.
- b) Keadaan sekolah
Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal pertama yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan belajar siswa. Di dalam keadaan sekolah khususnya dalam pembelajaran peranan guru dan keterlibatannya masih menempati posisi penting. Peran guru yang paling dominan adalah sebagai *designer, implementator, fasilitator, demonstrator, mediator* dan *evaluator*. Oleh karena itu, lingkungan sekolah yang baik dapat mendorong siswa untuk belajar lebih giat.
- c) Lingkungan masyarakat
Lingkungan membentuk kepribadian siswa karena dalam pergaulan sehari-hari, seorang siswa akan selalu menyesuaikan dirinya dengan kebiasaan lingkungannya. Oleh karena itu, apabila seorang siswa bertempat tinggal disuatu lingkungan yang memiliki teman yang baik dan rajin belajar, kemungkinan besar hal tersebut membawa pengaruh pada dirinya, sehingga siswa tersebut akan turut belajar sebagaimana dilakukan temannya.

Prestasi belajar siswa di sekolah dapat dilihat dari nilai-nilai atau angka-angka yang diperoleh siswa dari hasil belajarnya. Untuk mengetahui sampai dimana tingkat kemampuan belajar yang dicapai oleh seorang siswa kelas X SMA N 2 Pematang Siantar dapat diketahui melalui test atau studi test dilihat dari daftar

kumpulan nilai (DKN) dan nilai raport semester tahun ajaran 2014/2015.

Kepribadian dan profesionalisme guru dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa dalam bidang-bidang tertentu. Kepribadian dan profesionalisme guru yang tinggi cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi pada mata pelajaran ekonomi, sebaliknya kepribadian dan profesionalisme guru yang rendah akan menghasilkan prestasi yang rendah pula.

Karena kepribadian dan profesionalisme guru yang tinggi memberikan dampak positif yaitu akan mengutamakan keberhasilan siswa untuk meraih prestasi belajar yang memuaskan.

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 2 Pematang Siantar Jln Patuan Anggi No. 08 Kel. Sukadame, Kec. Siantar Utara. Dilaksanakan pada semester genap Tahun Pembelajaran 2014/2015.

Adapun yang menjadi populasi penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas X IPS SMA N 2 Pematang Siantar T.P 2014/2015 yang berjumlah 188. sebagai sampel yakni sebanyak 64 orang yang diambil secara acak atau secara *random sampling*.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan dokumentasi. Uji instrument yang digunakan adalah uji validitas, reliabilitas. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda, uji t (Parsial), uji F(Simultan) dan koefisien determinasi R^2 .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum penelitian dilakukan ke sekolah penelitian, terlebih dahulu instrument yang berupa angket pada siswa SMA Negeri 3 Pematang Siantar yang memiliki kriteria yang

sama dengan responden penelitian. Instrument yang berupa angket yang digunakan dalam menjangkau data penelitian dirancang sebanyak 25 item untuk kepribadian guru (X_1) dan 25 item untuk profesionalisme guru (X_2).

Pengujian validitas dan reliabilitas angket penelitian ini dilakukan dengan

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	51.954	8.644		6.010	.000
Kepribadian_Guru	.240	.108	.324	3.196	.000

menggunakan *product moment* dan *cronbach alpha* dengan ketentuan $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir soal dianggap valid pada taraf signifikan 95% = ($\alpha = 0,05$) dengan jumlah 30 siswa.

Persamaan regresi linear berganda antara lain sebagai berikut :

$$Y = 51.954 + 0,240X_1 + 0,080X_2$$

Persamaan regresi diatas mempunyai makna sebagai berikut :

- Jika variabel (X_1) kepribadian guru dan profesionalisme guru (X_2) sebesar 0 (nol), maka prestasi belajar siswa (Y) adalah sebesar 51.954 satuan.
- Jika variabel (X_1) kepribadian guru meningkat sebesar 1% (satu persen), sementara profesionalisme guru dianggap tetap, maka akan meningkatkan prestasi belajar siswa sebesar 0,240 satuan.
- Jika variabel (X_2) profesionalisme guru sebesar 0,550 satuan, maka variabel (X_2) profesionalisme guru tidak meningkatkan prestasi belajar siswa.

Dari persamaan regresi diatas dapat disimpulkan bahwa kepribadian guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa, sedangkan profesionalisme guru tidak ada pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	51.954	8.644		6.010	.000
Profesionalisme_Guru	.080	.133	.088	.601	.550

a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar

Sumber: Pengolahan Data dengan spss

belajar siswa kelas X IPS.SMA Negeri 2 Pematang Siantar T.P 2014/2015.

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan *SPSS 20.0 for windows* dari tabel 4.9 diatas menunjukkan bahwa untuk variabel kepribadian guru diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,196 dengan nilai signifikan (sig) 0,000 dengan $dk = 62$ sebesar 1,669 dimana nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,196 > 1,669$). Dengan demikian hipotesis diterima dan artinya bahwa variabel kepribadian guru berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap prestasi siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap data hasil penelitian yang telah dikumpulkan mengenai kepribadian guru dan profesionalisme guru terhadap prestasi belajar siswa kelas X IPS SMA Negeri 2 Pematang Siantar T.P 2014/2015 diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil persamaan regresi linear berganda yaitu $Y = 51.954 + 0,240X_1 + 0,080X_2$ yang berarti setiap peningkatan kepribadian guru sebesar satu satuan sementara profesionalisme guru dianggap tetap, maka akan meningkatkan prestasi belajar sebesar 0,240 satuan.

Berdasarkan tabel untuk variabel profesionalisme guru diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0,601 dengan nilai sig 0,550 dengan $dk = 62$ sebesar 1,669 Dimana nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($0,601 < 1,669$).

Analisa secara simultan ini digunakan untuk menentukan pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Pengujian uji F ini dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} pada taraf kepercayaan 95% dengan derajat kebebasan $df = n-k-1$ maka $F_{hitung} > F_{tabel}$. Diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 5,235 dengan F_{tabel} sebesar 3,15 karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($5,235 > 3,15$), dengan nilai Sig. $0,008 < 0,05$ ($\alpha = 0,05$) maka hipotesis diterima.

Dapat disimpulkan bahwa kepribadian guru dan profesionalisme guru secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

Dengan demikian hipotesis tidak diterima artinya bahwa variabel profesionalisme guru tidak ada pengaruh

positif dan signifikan secara parsial terhadap prestasi belajar siswa.

Sedangkan pada profesionalisme guru sebesar 0,550 satuan sementara kepribadian guru dianggap tinggi, maka prestasi belajar siswa akan menurun sebesar 0,080 satuan.

2. Hasil dari uji "t" secara parsial menyatakan bahwa kepribadian guru memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas X IPS SMA Negeri 2 Pematang Siantar T.P 2014/2015. Sedangkan profesionalisme guru tidak memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas X IPS SMA Negeri 2 Pematang Siantar T.P 2014/2015.

3. Hasil pengujian dengan menggunakan uji “F” secara simultan menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan pada kepribadian guru dan profesionalisme guru terhadap prestasi belajar siswa kelas X IPS SMA Negeri 2 Pematang Siantar T.P 2014/2015.
4. Hasil uji koefisien determinasi “ r^2 ” diperoleh nilai *rsquare* atau determinasi “ r^2 ” sebesar 0,147 atau 14,7%. Hal ini menunjukkan bahwa kepribadian guru memberikan kontribusi sebesar 14,7% terhadap prestasi belajar siswa. Sedangkan profesionalisme tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Dan sisanya 85,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dan disimpulkan diperoleh beberapa cara yang bisa dilakukan untuk dapat meningkatkan prestasi belajar siswa yaitu antara lain :

1. Penulis mengharapkan, peningkatan kepribadian guru harus diperhatikan oleh guru, karena kepribadian guru sejalan dengan profesionalisme seorang guru yang dapat secara langsung memberikan pengaruh kepada prestasi belajar siswa. Dengan kepribadian guru yang lebih baik maka akan membuat siswa lebih bersemangat dalam belajar, tidak hanya pada mata pelajaran ekonomi tetapi untuk mata pelajaran lainnya dan prestasi belajar siswa akan semakin meningkat.
2. Guru lebih memahami kepribadian seorang guru, sehingga mampu

menciptakan kualitas pembelajaran yang baik dan meningkatkan kualitas belajar siswa.

3. Penelitian ini dapat menjadi suatu bahan referensi bagi peneliti lain, khususnya pada pemahaman akan keprofesioanlisasi seorang guru.

DAFTAR PUSTAKA

1. Ahira, Anne. 2010. *Kepribadian Guru dan Akhlak. Jurnal Kepribadian Guru.*
<http://anneahira.blogspot.com/2010/02.html> vol.4. diakses 21 februari 2015.
2. Aqua, Faisya. 2012. *Pengaruh Profesionalisme Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata pelajaran Produktif SMK Negeri 1 Pematang Siantar Tahun Ajaran 2011/2012.* Unimed.
3. Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta. Rineka Cipta.
4. Bafadal, Ibrahim. 2000. *Peningkatan Profesionalisme Guru.* Jakarta: grafindo Persada.
5. Danil, Deden. “Upaya profesionalisme Guru dalam Meningkatkan Prestasi siswa Disekolah Madrasah Aliyah Cilawu Garut.”
<http://journal.ungiga.ac.id/index.php/download/issn-1907-932X/pendidikan/profesionalisme-guru/> Diakses 21 februari 2015.
6. Diana, Evi. 2013. “Pengaruh Motivasi Belajar, Peranan Kompetensi Profesionali Guru dan Lingkungan keluarga Terhadap Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Perbedaan ekonomi Mikro dan Makro Siswa Kelas X SMA Negeri 1

- Bojonegoro*”. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/download/issn2252-6544/>Diakses 21 februari 2015.
7. Ghony, Djunaidi. 2007. “*Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru PAI dalam Kegiatan Belajar Mengajar di SMP Negeri 1 Kepung Kabupaten Kediri.*” www.pdfwindows.com/jurnal-pengaruh-kompetensi-terhadap-kinerja-guru/Diakses 18 februari 2015.
 8. Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: pustaka Setia.
 9. Hamalik, Oemar. 2000. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
 10. Hamzah. 2008. *Profesi Kependidikan*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
 11. Kartono. 2005. *Kenakalan Remaja*. Jakarta: Raja Grafindo.
 12. Kusnandar. 2009. *Guru Profesional*. Jakarta : Rajawali Pers.
 13. Mudlofir, Ali. 2013. *Pendidik profesional*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
 14. Mulyasa. 2008. *Menjadi Guru profesional*. Jakarta : Remaja Rosdakarya.
 15. Novauli, Feralys. 2012. “*Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Pada SMA Negeri di Kota Banda Aceh.*”
 16. <http://journal.ac.id/index.php/jpiidownload/issn1693-7775/>Diakses 21 februari 2015.
 17. Pulungan, Intan. 2015. *Ensiklopedi Pendidikan*. Medan: Media Persada.
 18. Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Jakarta: Pustaka Belajar.
 19. Sari, Aman. 2014. “*Pengaruh Profesionalisme Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas VII SMP Negeri 6 Binjai Tahun Pembelajaran 2013/2014.*” Unimed.
 20. Sitinjak, Idaroyani. 2010. “*Hubungan Kepribadian guru dengan Prestasi Belajar Ekonomi Siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sidikalang Tahun Ajaran 2010/2011.*” Unimed.
 21. Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
 22. Sudjana, Nana. 2009. *Penelitian Hasil Belajar*. Bandung: Rosdakarya.
 23. Sugiyono. 2010. *Medote Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
 24. Sulistyowati, 2012. “*Pengaruh Motivasi Belajar dan Kompetensi Profesionalisme guru Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS Ekonomi Siswa Kela VII SMP N 3 MagelangT.P2011/2012.*” <http://journal.ac.id/index.php/jpiidownload/issn2252-6544/>Diakses 21 februari 2015.
 25. Udiyono. 2011. “*Pengaruh Kompetensi Profesionalisme dan Keikiutsertaa dalam Forum Ilmiah serta Karya Pengembangan Profesi Terhadap Kinerja Guru*” <https://jurnaledvokasi.wordpress.com/.../issn-025-9511/>Diakses 21 februari 2015.